

Komodifikasi Wayang Wong Kraton Yogyakarta Sebagai Seni Wisata di Yogyakarta

Oleh: Sutiyono, Endang Sutiyati, Enis Niken Herawati.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui proses Wayang Wong Kraton Yogyakarta menjadi produk seni wisata, serta mengungkap keterkaitan wayang wong tersebut dari seni ritual menjadi seni wisata yang siap dikomersialkan. Kraton Yogyakarta sebagai salah satu destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi tempat wisata yang sering dikunjungi para wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Sesuai dengan label seni wisata, bagaimana Kraton Yogyakarta membuat produk wayang wong, yang sebelumnya wayang wong adalah seni yang digunakan untuk upacara kenegaraan (*state rutual*) berubah menjadi seni komoditas yang siap dipasarkan dalam industri pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek penelitiannya adalah Wayang Wong Kraton Yogyakarta. Cara pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penampilan data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wayang Wong Kraton Yogyakarta yang tadinya difungsikan untuk upacara kenegaraan di Kraton Yogyakarta, berubah fungsinya menjadi seni komoditas yang siap dipasarkan dalam kancah pariwisata di Yogyakarta.

Kata Kunci: *komodifikasi, wayang wong, Kraton Yogyakarta, seni wisata.*